BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah salah satu sumber informasi yang memiliki data sangat luas, mencakup berbagai ilmu pengetahuan, seni, teknologi dan lain-lain. Perpustakaan ialah sebuah ruangan bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.[1] Perpustakaan mempunyai peranan dalam menyediakan segala bentuk informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan oleh para pengguna. Informasi-informasi yang telah disediakan kemudian dapat dilayankan kepada pengguna perpustakaan.

Perpustakaan berfungsi sebagai penghubung antar informasi yang tersedia dengan masyarakat penggunanya, melalui perpustakaan semua kegiatan tukar menukar informasi, menambah dan memperkaya wawasan dan pengetahuan serta memperoleh nilai tambah untuk mengembangkan pola kehidupan menjadi jauh lebih efektif.[2]

> Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Penjelasan pasal 35 ayat 1, bahwa perpustakaan merupakan standar sarana dan prasarana

---

[1] Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarata: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 3.

[2]Anna Satriana, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Studi Terhadap Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ)", *Skripsi*, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2010, h. 2.

> pendidikan, termasuk ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan merupakan pranata yang dapat menemukan kembali informasi yang baku secara tepat, cepat dan akurat serta ruang lingkupnya yang begitu luas.[3]

Peran perpustakaan sangat penting dalam mencari informasi masa lalu dan masa sekarang, karena maju mundurnya suatu bangsa bisa dilihat dengan keberadaan perpustakaannya, perpustakaan suatu tempat untuk menyimpan hasil kekayaan intelektual bangsa itu sendiri disimpan dan dilestarikan agar dapat menginformasikan sesuatu ilmu pengetahuan bagi generasi penerusnya.

Peran perpustakaan yang begitu penting dalam pembelajaran masyarakat sepanjang hayat, juga memiliki efek sosial budaya maka secara umum perpustakaan berperan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan infomasi yang di kumpulkan dalam bentuk tercetak maupun dalam tidak tercetak. Selain itu perpustakaan berperan dalam media untuk meneliti, mengkaji dan mengembangkan penelitian untuk digunakan sebagai landasan referensi penuntun dalam pengembangan keilmuan ke masa depan. Kemudian perpustakaan juga tempat rekreasi masyarakat untuk mencari buku-buku yang berisi cerita.[4]

Keragaman dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan tidak ada gunanya jika tidak dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu diperlukan suatu upaya mengajak pemustaka dan calon pemustaka untuk

---

[3]Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia*: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2003), h. 26.

[4] Sujatna, *Promosi Perpustakaan*, (Tangerang: Mahara Publishing, 20016), h. 3-4.

berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi secara maksimal.[5]

Pada umumnya masyarakat atau pemustaka belum banyak mengetahui jasa yang diberikan perpustakaan serta manfaatnya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu diketahui dan dikenal oleh masyarakat secara luas. Salah satu cara agar perpustakaan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan mengadakan promosi. Promosi ini sangat penting untuk memperkenalkan perpustakaan tersebut, bagaimana sebuah perpustakaan itu bisa berdiri, apa saja layanan yang ada di perpustakaan dan apa manfaat dari perpustakaan tersebut, hal tersebut biasa diterapkan dalam mempromosikan perpustakaan.[6]

Allah SWT. berfirman dalam Alquran surah Al-Maidah/5: 97.

جَعَلَاللَّهُ الْكَعْبَةَالْبَيْتَالْحَرَامَ قِيَمًالِلنَّاسِ وَالشَّهْرَالْحَرَامَ وَالْهَدْيَ وَالْقَلَائِدَّ ذَٰلِكَ
لِتَعْلَمُوأَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍعَلِيمٌ.

Ayat diatas menyatakan bahwa Ka'bah yang merupakan tempat yang berhubungan dengan duniawi dan ukhrawi, bulan Haram (bulan Zulkaidah, Zulhijjah, Muharrah dan Rajab), tanah Haram (Mekkah) dan Ihram (bulan yang dilarang melakukan peperangan) merupakan berbagai contoh hal-hal yang diberitahukan (dipromosikan) oleh Tuhan melalui wahyu yang selanjutnya termediasi melalui media al-Qur'an. Promosi yang baik dengan mengedepankan kaidah-kaidah islami akan memberikan pengetahuan terhadap orang-orang yang menerima informasi tersebut. Maka Promosi perpustakaan merupakan aktivitas

[5]Atin Istiarni dan Triningsih, *Jejak Pena Pustakawan, (*Jakarta:Azyan Mitra Media, 2018), h. 55-56.

[6] Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2017) h. 1.12.

memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka. Kegiatan promosi dilakukan untuk memperkenalkan produk dan jasa informasi perpustakaan kepada pengguna dan masyarakat yang lebih luas.[7]

Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan memerlukan strategi promosi perpustakaan. Strategi promosi perpustakaan ada yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dilakukan yaitu dengan cara bertatap muka dan tanpa perantara apapun, sedangkan promosi tidak langsung dilakukan dengan memanfaatkan alat bantu atau perantara lain. Salah satunya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan mendasar dalam kehidupan manusia. Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet, perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dengan kemajuan teknologi, cara promosi perpustakaan semakin berkembang. Promosi dapat dilakukan dengan cepat dan bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media sosial.[8]

Penggunaan media sosial di masyarakat dengan intensitas tinggi menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perpustakaan dalam menjalankan fungsinya yang berorientasi kepada pengguna/pemustaka. Saat ini telah banyak perpustakaan

---

[7] Martoatmodjo Karmidi, "*Manajemen Perpustakaan Khusus"*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 1998), h. 16.

[8] Ifonilla Yenianti, "Promosi Perpustakaan Melalui Media SoSosial di Perpustakaan IAIN Salatiga" *Journal of Library and Information Science*, Vol.3 No.2 2019, h. 22

yang menggunakan media sosial untuk mendukung layanannya. Keberadaan media sosial dimanfaatkan sebagai sarana promosi yang efektif. Media sosial seperti *Youtube, Facebook, Tweeter* dan *Instagram* dinilai mampu mengkomunikasikan informasi, layanan perpustakaan menjadi lebih cair dan komunikatif. Tidak hanya itu, jangkauan media sosial yang seakan tidak terbatas dan bisa diakses kapan saja juga menjadi keunggulan tersendiri. Terlebih dengan semakin maraknya penggunaan telepon pintar, media sosial sudah menjadi bagian gaya hidup yang tak terpisahkan.[9]

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan dengan mewawancara bapak rahman selaku salah satu pustakawan pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada tanggal 12 juli 2021 menyatakan bahwa media sosial yang di manfaatkan sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan diantaranya adalah dengan media sosial *Fecebook* dan *Instagram*.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan**

[9] M. Ali Nurhasan Islamy, Ika Laksmiwati "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta" dalam *Nusantara –Journal of Information and Library Studies* Vol.3 No.1 2020 h. 78

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul serta mempermudah untuk membahas penelitian ini, peneliti perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pemanfatan

Pemanfaatan adalah proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan.[10] Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses atau cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan.

2. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.[11] media sosial yang dimaksud peneliti disini adalah media sosial yang dapat untuk promosi diantaranya *Facebook, Twitter, Instagram, Path, Kaskus, Google, Blog* dan *YouTube*

3. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan, untuk menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan.[12] promosi perpustakaan yang dimaksud peneliti disini adalah

---

[10] Meity Taqdir Qodratillah, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h.298.

[11] Ani Mulyati, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014). h. 20.

[12] Sujatna, *Promosi Perpustakaan...*,h.14

suatu cara untuk memperkenalkan seluruh kegiatan, layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh masyarakat dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dari peneliti memilih judul Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan adalah suatu cara bagaimana pustakawan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan laar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.
2. Kendala pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.
2. Untuk mengetahui apa kendala pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini dalam penelitian yaitu:

1. Alasan peneliti memilih pemanfaatan media sosial karena Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu serta media sosial bukan lagi merupakan suatu hal yang baru bagi kalangan masyarakat.
2. Alasan peneliti memilih judul tentang promosi perpustakaan Karena dalam kemajuan sebuah perpustakaan, promosi perpustakaan sangatalah penting serta dengan adanya promosi perpustakaan maka sebuah perpustakaan akan dikenal dan diketahui oleh masyarakat.
3. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan karena jarak dari rumah peneliti ketempat penelitian dekat.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
    a. Hasil penelitian ini, sebagai masukan bagi pemerintah pada umumnya dan Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan serta pustakawan pada khususnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyediaan bahan pustaka dan promosi perpustakaan.

b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.

Sebagai bahan informasi bagi Kepala Dinas Perpustakaan dan Pustakawan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balanga dalam upaya peningkatan promosi perpustakaan.

b. Bagi Jurusan

Penelitian ini dapat menambah koleksi kajian tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan.

c. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas penulis sehingga dapat mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama berupa skripsi yang ditulis Fajriyani Ratujanaana Muhra Rauf tahun 2016 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan judul *Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru*.[13] Tujuan dalam Penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana strategi promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru dan untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh pustakawan. Dari hasil penelitian yang diperoleh kendala yang

[13] Fajriyani Ratujana Muhra Rauf, *"Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten barru*", *Skripsi*; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2016,

dihadapi dalam mempromosikan adalah minimnya dana untuk melakukan promosi perpustakaan, pustakawan masih terbatas, kurangnya kesadaran masyarakat (pemustaka) akan pentingnya suatu perpustakaan.

Penelitian kedua berupa skripsi yang ditulis Devi Novitasari tahun 2017 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan judul *Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi IIlmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar*.[14] Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi promosi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar dan Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan dalam melakukan promosi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar.

Penelitian yang ketiga berupa skripsi yang ditulis Nurul Hidayat tahun 2015 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan judul *Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar*.[15] Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah bagaimana strategi promosi layanan yang diterapkan di perpustakaan Utsman Bin Affan dan apa saja kendala yang dialami dalam melakukan promosi layanan tersebut. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu terletak pada pokok permasalahan.

Dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah diketahui oleh

---

[14] Devi Novitasari, *"*Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi IIlmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar", *Skripsi*; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar , 2017.

[15] Nurul Hidayat," Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar, *Skripsi;* Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015.

peneliti, memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama sama membahas tentang promosi perpustakaan. Sedangkan perbedaan penelitian-penelitian tedahulu dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu dari penelitian pertama yang dilakukan oleh Fajriyani Ratujanaana Muhra Rauf berfokus terhadap bagaimana Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat serta mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh pustakawan. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Devi Novitasari berfokus terhadap bagaimana Strategi Promosi Perpustakaan Sekolah Tinggi IIlmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar serta mengetahui media apa saja yang digunakan dalam melakukan promosi perpustakaan. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nurul Hidayat berfokus terhadap bagaimana strategi promosi layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar dan apa saja kendala yang dialami dalam melakukan promosi layanan tersebut. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus terhadap pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan serta kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembahasan penelitian ini terdiri dari lima Bab yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul,

signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II mengkaji masalah landasan teori yang meliputi pengertian media sosial, jenis-jenis media sosial, keuntungan media sosial, kelebihan media sosial dibanding media konvensional, media sosial terpopuler, promosi perpustakaan, tujuan promosi perpustakaan, manfaat promosi perpustakaan kendala dalam melakukan promosi perpustakaan, faktor keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan, tujuan perpustakaan memanfaatkan media sosial, Manfaat penggunaan media sosial oleh perpustakaan.

Bab III membahas masalah metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi laporan dari hasil penelitiam, mengenai gambaran umumlokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang berisikan simpulan dan saran.